

KARYA TULIS ILMIAH
SYSTEMATIC REVIEW
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PENYULUHAN
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA ANAK SD



GRACE MEIDIK E SIANIPAR
P07525018016

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PENYULUHAN
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT
PADA ANAK SD**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**GRACE MEIDIK E SIANIPAR
P07525018016**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD

NAMA : Grace Meidik E Sianipar

NIM : P07525018016

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 09 Juli 2021

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : **Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD**

NAMA : **Grace Meidik E Sianipar**

NIM : **P07525018016**

Systematic Review Ini Telah Diuji pada Sidang Ujian Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Tahun 2021

Penguji 1

Penguji 2

Asnita B S, S.SiT, S.Pd, M.Kes
NIP. 197508011995032001

drg. Herlinawati , M.Kes
NIP. 196211191989022001

Ketua Penguji

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 197508011995032001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PENYULUHAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2021

Grace Meidik E Sianipar
P07525018016

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DEPARTMENT OF DENTAL HYGIENE
SCIENTIFIC WRITING, JUNE 16TH, 2021**

Grace Meidik E Sianipar

**The Effectiveness Of The Use Of Counseling Media On Increasing
Knowledge Of Dental And Oral Health In Elementary School Children**

ix + 30 pages, 5 tables, 2 pictures, 5 attachments

ABSTRACT

Dental and oral health is important in the life of every individual, including children, because damaged and untreated teeth and gums will cause pain, mastication disorders, and can interfere with the health of other bodies. Lack of knowledge also affects behavior and attitudes on daily dental and oral health. Counseling is a promotive part which is one of the efforts to increase knowledge and change people's behavior. In order for children to feel interested and easily understand the information conveyed through counseling, it is necessary to do interesting counseling, one of which is by using media during counseling.

This research method is a Systematic Review, namely by reviewing 10 articles from 2016-2020 which aims to determine the effectiveness of the use of media during counseling and knowledge of elementary school children about dental and oral health and to determine the knowledge of elementary school children before and after counseling with several media.

The results of the study of 10 reviewed articles showed an increase in knowledge of oral health in elementary school children after counseling using the media.

Video media is the most effective media to increase knowledge in elementary school children. So it is recommended to use interesting media when do counseling to elementary school children.

Keywords : Counseling Media, Knowledge of Dental and Oral Health

References : 27 (2010-2019)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KARYA TULIS ILMIAH, 16 JUNI 2021**

Grace Meidik E Sianipar

**Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan Terhadap Peningkatan
Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD**

ix + 30 halaman, 5 tabel, 2 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting dalam kehidupan setiap individu termasuk pada anak, karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan, dan dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya. Kurangnya pengetahuan juga memengaruhi perilaku dan sikap pada kesehatan gigi dan mulut sehari-hari. Penyuluhan merupakan bagian promotif yang merupakan salah satu upaya menambah pengetahuan dan mengubah perilaku masyarakat. Agar anak merasa tertarik dan mudah memahami informasi yang disampaikan melalui penyuluhan maka perlu dilakukan penyuluhan yang menarik, salah satunya dengan menggunakan media saat penyuluhan.

Metode penelitian ini adalah *Systematic Review* yaitu dengan mereview 10 artikel dari tahun 2016-2020 yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pada saat penyuluhan dan pengetahuan anak sekolah dasar tentang kesehatan gigi dan mulut dan untuk mengetahui pengetahuan anak sekolah dasar sebelum dan sesudah penyuluhan dengan beberapa media penyuluhan.

Hasil penelitian 10 artikel yang telah direview diperoleh adanya peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media.

Penelitian ini membuktikan penggunaan media saat penyuluhan efektif meningkatkan pengetahuan pada anak sekolah dasar. Media video paling efektif meningkatkan pengetahuan pada anak sekolah dasar. Maka disarankan agar menggunakan media yang menarik saat penyuluhan pada anak sekolah dasar.

Kata Kunci : Media Penyuluhan, Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut
Daftar Pustaka : 27 (2010-2019)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan *Systematic Review* ini dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD”**. *Systematic Review* disusun sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Gigi.

Dalam menyelesaikan *Systematic Review* ini banyak yang telah membantu dan memberikan bimbingan dan saran. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, sekaligus dosen pembimbing *Systematic Review* dan ketua penguji saya yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan selalu sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan *Systematic Review* ini.
2. Ibu Asnita B S, S.Pd, S.SiT, M.Kes selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan *Sytematic Review* ini.
3. Ibu drg.Hj.Herlinawati, M.Kes selaku dosen penguji II yang telah memberikan masukan dan saran yang bermanfaat kepada penulis dalam menyempurnakan *Sytematic Review* ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah memberikan batuan dan serta dorongan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
5. Teristimewa kepada orang tua penulis yaitu Bapak tercinta Pdt.Ramses Sianipar, M,Div dan Ibu Tiurmauli Manalu yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, doa dan nasehat serta telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga *Systematic Review* ini dapat terselesaikan. Dan kepada kedua adik saya Andrew Sianipar dan Irene

Sianipar yang selalu mendukung penulis.

6. Untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah menjadi bagian dari cerita hidup penulis, berbagi suka dan duka.

Penulis sangat mengharapkan semoga *Sytematic Review* ini bisa bermanfaat dan menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan dan penyusunan *Sytematic Review* ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan ataupun bahasanya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang baik guna perbaikan dan kesempurnaan *Sytematic Review* ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan.

Medan, Juni 2021
Penulis

Grace Meidik E Sianipar
P07525018016

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Tinjauan Pustaka	5
A.1. Penyuluhan	5
A.1.1 Pengertian Penyuluhan.....	5
A.1.2 Tujuan Penyuluhan.....	5
A.2 Metode Dan Media Penyuluhan.....	6
A.2.1 Metode Penyuluhan.....	6
A.2.2 Media Penyuluhan.....	7
A.3. Pengetahuan	10
A.4. Kesehatan Gigi dan Mulut	11
B. Penelitian Terkait.....	13
C. Kebaruan Penelitian.....	14
D. Kerangka Berfikir.....	15
E. Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Desain Penelitian	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
C. Rumusan PICOS	16
D. Prosedur Penulisan Artikel	16
E. Langkah Penelitian	17
F. Variabel Penelitian	18

G. Definisi Operasional Variabel	18
H. Instrument Penelitian dan Pengolahan Data.....	19
I. Analisis Data	19
J. Etika Penelitian	19
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	20
A. Karakteristik Umum Artikel.....	20
BAB V PEMBAHASAN	22
A. Karakteristik Umum Artikel.....	22
B. Tingkat Pengetahuan Sebelum Penyuluhan	23
C. Tingkat Pengetahuan Sesudah Penyuluhan.....	25
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	27
A. Simpulan.....	27
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait	13
Tabel 3.1	Langkah Penelitian.....	18
Tabel 4.1	Karakteristik Umum Artikel.....	20
Tabel 4.2	Karakteristik Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebelum Penyuluhan.....	21
Tabel 4.3	Karakteristik Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Setelah Penyuluhan.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	15
Gambar 3.1 Langkah Penelitian	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar konsultasi

Lampiran 2. Etical Clereance

Lampiran 3. Jadwal Penelitian

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 5. Dokumentasi Seminar Proposal dan Seminar Hasil KTI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Iksan Soebroto dalam Munadirah dkk (2018), kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Tidak terkecuali anak-anak, setiap orang tua menginginkan anaknya bisa tumbuh dan berkembang secara optimal, hal ini dapat dicapai jika tubuh mereka sehat. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut. Karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Dengan kata lain bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting dalam kehidupan setiap individu termasuk pada anak, karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan, dan dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya.

Berdasarkan *The Global Burden of Disease Study* 2016 dalam Riskesdas masalah kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi merupakan penyakit yang dialami hampir dari setengah populasi penduduk dunia (3,58 milyar jiwa). Penyakit pada gusi (periodontal) menjadi urutan ke 11 penyakit yang paling banyak terjadi di dunia. Sementara di Asia Pasik, kanker mulut menjadi urutan ke 3 jenis kanker yang paling banyak diderita. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%). Sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) sebesar 14%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 juga memperlihatkan prevalensi gigi berlubang pada anak usia dini masih sangat tinggi yaitu sekitar 93%. Artinya hanya 7% anak Indonesia yang bebas dari karies gigi. Hal ini membuktikan bahwa masalah kesehatan gigi

dan mulut masih sangat tinggi dan perlu mendapat perhatian dari tenaga kesehatan. Tentu tingginya angka masalah kesehatan gigi dan mulut ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya adalah kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Kurangnya pengetahuan ini yang juga memengaruhi perilaku dan sikap pada kesehatan gigi dan mulut sehari-hari.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kurangnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ini adalah dengan melakukan upaya promotif (promosi) pada anak usia sekolah dasar. Karena periode ini merupakan pertumbuhan gigi geligi dan jiwa mereka sehingga perlu mengubah sikap dan pengetahuannya. Penyuluhan merupakan bagian promotif yang merupakan salah satu upaya untuk menambah pengetahuan dan mengubah perilaku masyarakat. Agar anak-anak merasa tertarik dan dapat dengan mudah memahami informasi yang disampaikan melalui penyuluhan maka perlu dilakukan penyuluhan yang menarik, salah satunya dengan menggunakan media saat penyuluhan. Media promosi kesehatan pada hakikatnya merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan agar mempermudah penyampaian serta penerimaan pesan-pesan kesehatan kepada sasaran. Media promosi yang dimaksud adalah media promosi kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa ataupun dicium, buat memperlancar komunikasi dan penyebarluasan data (Kholid, 2012). Ada berbagai media penyuluhan, seperti : video kartun, video animasi, flip chart, booklet, komik, cerita bergambar, permainan ular tangga, poster, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zakaria, dkk (2016) dalam jurnal Perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan *flip chart* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. Penyuluhan menggunakan media video dan media *flip chart* dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak secara bermakna. Penyuluhan menggunakan media video lebih efektif secara bermakna dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak dibandingkan menggunakan media *flip chart*. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh bahwa penyuluhan kesehatan menggunakan media audio visual lebih baik

daripada penyuluhan kesehatan menggunakan media cetak yang dilihat dari nilai rata-rata media audio visual lebih tinggi yaitu 23,8 dibandingkan dengan media cetak yaitu 22,0 dengan nilai p (signifikansi) hasil uji *t independent* 0,009 ($p < 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bagaray, dkk (2016) dalam jurnal Perbedaan efektivitas DHE dengan media *booklet* dan media *flip chart* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 Manado. Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 126 Manado diperoleh bahwa media *booklet* dan media *flip chart* efektif meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. Media *booklet* dan media *flip chart* tidak memiliki perbedaan bermakna atau sama efektifnya dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak.

Berdasarkan uraian review diatas peneliti ingin merivew jurnal atau penelitian tentang penggunaan media penyuluhan dalam peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa jurnal yang direview maka penulis merumuskan rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD ?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Melakukan *systematic review* terhadap beberapa jurnal untuk mengetahui efektivitas penggunaan media penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD.

C.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui efektivitas penggunaan media pada saat penyuluhan
2. Mengetahui pengetahuan anak sekolah dasar tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

Penelitian *systematic review* dapat menjadi bahan referensi guna melakukan penelitian terkait efektivitas penggunaan media penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD.

D.2 Manfaat Praktis

Hasil kajian dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dalam penggunaan media saat memberikan penyuluhan pada anak SD.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1. Penyuluhan

A.1.1 Pengertian Penyuluhan

Penyuluhan kesehatan merupakan upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik pribadi, kelompok ataupun masyarakat sehingga berperilaku yang kondusif buat kesehatan (Hikmawati, 2011). Penyuluhan kesehatan dalam arti pembelajaran, secara universal merupakan seluruh upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik orang, kelompok, ataupun warga, sehingga mereka melaksanakan apa yang diharapkan oleh pelakon pembelajaran ataupun promosi kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

Penyuluhan kesehatan adalah sesuatu aktivitas yang memiliki masukan (input), proses serta keluaran (output). Kegiatan penyuluhan kesehatan guna menggapai tujuan ialah pergantian perilaku, dipengaruhi oleh banyak aspek. Disamping aspek tata cara, aspek tata cara ataupun pesannya, petugas yang melaksanakannya serta alat- alat bantu/ perlengkapan peraga ataupun media yang dipakai. Supaya menggapai sesuatu hasil yang maksimal, hingga faktor- faktor tersebut wajib bekerja sama dengan harmonis. Hal ini berarti jika buat masukan (sasaran) tertentu wajib memakai metode tertentu pula. Modul juga wajib disesuaikan dengan target ataupun media. Untuk target kelompok hingga metodenya wajib berbeda dengan target massa serta target individual. Buat target massa juga wajib berbeda dengan target individual serta kelompok (Notoatmodjo, 2012).

A.1.2 Tujuan Penyuluhan

Tujuan penyuluhan adalah mengubah sikap penduduk kearah sikap sehat sehingga tercapai derajat kesehatan penduduk yang maksimal, untuk mewujudkannya pergantian sikap yang diharapkan sehabis menerima pembelajaran tidak bisa terjalin sekaligus. Oleh sebab itu pencapaian sasaran

penyuluhan dipecah menjadi tujuan jangka pendek ialah tercapainya pergantian pengetahuan, tujuan jangka menengah hasil yang diharapkan merupakan terdapatnya tingkatan pengertian, perilaku, serta keahlian yang akan mengganti sikap ke arah sikap sehat, serta tujuan jangka panjang merupakan sanggup melaksanakan sikap sehat dalam kehidupan sehari-harinya.

Tujuan penyuluhan kesehatan pada hakekatnya sama dengan tujuan pendidikan kesehatan (Notoatmodjo, 2011), antara lain :

- a. Tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga, dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku hidup sehat dan lingkungan sehat, serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.
- b. Terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang sesuai dengan konsep hidup sehat baik fisik, mental, dan sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian.

A.2 Metode Dan Media Penyuluhan

A.2.1 Metode Penyuluhan

Menurut Notoatmodjo (2011), metode penyuluhan dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Metode individual

Penyuluhan disampaikan pada individu, misalnya melakukan kunjungan rumah, maka metode yang digunakan adalah bimbingan dan wawancara. Dengan cara bimbingan, kontak antara keluarga dengan petugas lebih intensif. Klien dengan kesadaran dan penuh pengertian menerima perilaku tersebut. Dengan cara wawancara (interview) petugas menggali informasi dengan klien, berminat atau tidak terhadap perubahan untuk mengetahui apakah perilaku yang sudah atau akan diadopsi itu mempunyai dasar pengertian atau dasar yang kuat.

2. Metode kelompok

- a. Kelompok besar apabila jumlah peserta penyuluhan lebih dari 20 orang, maka metode yang digunakan adalah ceramah dan seminar. Ceramah adalah suatu metode penyampaian pesan kesehatan secara lisan dan

disertai dengan tanya-jawab. Ceramah dapat disampaikan untuk sasaran dengan tingkat pendidikan tinggi maupun rendah. Seminar merupakan penyampaian informasi oleh seorang ahli di bidang tertentu. Metode ini cocok untuk sasaran kelompok dengan tingkat pendidikan menengah ke atas.

Metode demonstrasi adalah cara yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara memperaktekkan atau memperlihatkan secara langsung suatu kejadian dengan menggunakan atau memakai media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ingin disampaikan sehingga dapat membantu proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan (Syarianti, 2018).

- b. Kelompok kecil apabila jumlah peserta penyuluhan kurang dari 20 orang, maka disebut kelompok kecil. Metode yang dapat digunakan untuk kelompok kecil antara lain, diskusi kelompok, curah pendapat (brain storming), bola salju (snow balling), kelompok kecil-kecil (bruzz group), role play (memainkan peran), permainan simulasi (simulation game)

3. Metode penyuluhan massa (public)

Penyuluhan massa dapat dilakukan pada saat pesta rakyat atau acara kesenian tradisional, penyuluhan ini juga dapat dilakukan dengan cara pemasangan spanduk atau poster di tempat yang ramai atau biasa dikunjungi banyak orang seperti balai desa atau posyandu.

A.2.2 Media Penyuluhan

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan (Kholid, 2012). Menurut Herry dalam Lalu, (2016) Ada tiga jenis media pembelajaran yang dapat dikembangkan dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran oleh guru di sekolah, yaitu: 1) Media Visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan terdiri atas media yang dapat diproyeksikan (projek ted visual) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (non projek ted visual). 2) Media Audio

adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar dan jenisnya. 3) Media Audio Visual merupakan kombinasi dari media audio dan media audio visual atau media pandang dengar.

a. Poster

Poster adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar. Poster dapat digunakan untuk belajar sebagai contoh atau model dalam menyampaikan pesan secara efektif. Peserta didik yang memiliki gaya belajar visual sangat efektif menggunakan poster apalagi jika dibentuk dengan perpaduan teks, gambar, dan warna untuk menarik minat peserta didik. Poster juga diartikan sebagai selebaran kertas cetak yang disain untuk ditempelkan di dinding atau permukaan datar lainnya. Poster memadukan teks dan gambar yang disertai dengan multi pewarnaan. Namun demikian, terdapat pula poster yang seluruhnya gambar atau seluruhnya teks tergantung dari pesan yang ingin disampaikan (Dr.M. Yaumi, 2018).

b. Booklet

Booklet adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 lembar bolak balik yang berisi tentang tulisan dan gambar-gambar. Istilah booklet berasal dari buku dan leaflet artinya media booklet merupakan perpaduan antara leaflet dan buku dengan format (ukuran) yang kecil seperti leaflet. Struktur isi booklet menyerupai buku, hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat dari pada buku. Booklet merupakan media yang berbentuk buku kecil yang berisi tulisan atau gambar atau keduanya Simamora dalam Agustin, (2018).

c. Flip Chart

Menurut Anitah dalam Bernavita, (2018) Flip chart adalah kumpulan ringkasan, skema, gambar, tabel yang dibuka secara berurutan berdasarkan topik materi pembelajaran. Bahan flip chart biasanya kertas ukuran plano yang mudah dibuka-buka, mudah ditulisi, dan berwarna cerah. Untuk daya tarik, flip chart dapat dicetak dengan aneka warna dan variasi desainnya. Cara penggunaan flip chart bergantung metode apa yang akan digunakan, langsung dibuka sesuai

dengan topik pembicaraan untuk diterangkan atau ditulisi hal-hal yang perlu dituliskan, sehingga tidak membuat bosan bagi siswa yang mendengarkannya.

d. Video

Menurut Cheppy dalam Fiskha (2012) Video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. Dikatakan tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan unsur visual/video (tampak) dapat disajikan serentak.

Kartun animasi adalah sebuah video yang digambar tangan atau digambar dengan bantuan komputer lalu diberikan efek gerak atau efek perubahan bentuk yang terjadi selama beberapa waktu untuk ditampilkan pada bioskop, televisi, atau layar komputer yang memiliki alur cerita tertentu (Bastiar, 2016).

e. Komik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komik adalah sebagai suatu cerita bergambar yang sifatnya mudah dicerna dan lucu (biasanya terdapat di majalah surat kabar atau dibuat berbentuk buku). Secara umum komik dapat diartikan sebagai salah satu media yang berfungsi untuk menyampaikan cerita melalui ilustrasi gambar untuk pendeskripsian cerita. Selain itu, komik juga dapat diartikan sebagai karya sastra berbentuk cerita yang ditampilkan berupa gambar, yang didalam kisah ceritanya terdapat satu tokoh yang diunggulkan. Komik pada umumnya berisi tentang cerita fiksi, sama seperti dengan karya sastra yang lain.

Komik edukasi menurut Nana Sudjana dalam Bastiar (2016) menjelaskan bahwa media visual atau lambang-lambang visual digunakan untuk memperjelas lambang verbal sehingga memungkinkan bagi para siswa untuk lebih mudah memahami makna pesan yang dibicarakan dalam proses pembelajaran. Komik edukasi merupakan salah satu jenis media visual yang memadukan antara lambang visual dan lambang verbal. Studi mengenai penggunaan pesan visual dalam hubungannya dengan hasil belajar menunjukkan bahwa pesan visual yang

moderat (berada dalam rentangan abstrak dan realistik) memberikan pengaruh tinggi terhadap prestasi belajar siswa.

f. Ular Tangga

Menurut Alamsyah Said dalam Nur (2018) mengemukakan bahwa Ular tangga adalah jenis permainan yang terbuat dari papan digunakan oleh anak-anak yang dimainkan oleh dua orang atau lebih. Permainan ular tangga terbuat dari kertas yang berisi garis kotak-kotak kecil dan di beberapa kotak digambar sejumlah tangga atau ular yang menghubungkannya dengan kotak lain. Ular tangga adalah permainan yang menggunakan dadu untuk menentukan berapa langkah yang harus dijalani bidak.

A.3. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari “Tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera, yaitu indra penglihatan, penciuman, pendengaran, rasa dan raba. Pengetahuan bisa diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Pengetahuan merupakan ranah yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan fisik dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun dengan dorongan sikap perilaku setiap orang, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan stimulasi terhadap tindakan seseorang (Noviyanti dkk, 2016).

Menurut Notoatmodjo (2012), terdapat 6 tingkat pengetahuan yaitu :1). Tahu (Know). Tahu adalah mengingat kembali memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu; 2) Memahami (Comprehension). Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu obyek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar; 3) Aplikasi (Aplication). Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi real/sebenarnya; 4) Analisis (Analysis). Analisis adalah kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu obyek atau materi tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya; 5) Sintesis (Synthesis). Sintesis adalah suatu kemampuan

menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru; 6) Evaluasi (Evaluation). Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau obyek.

A.4. Kesehatan Gigi dan Mulut

Kesehatan gigi dan mulut bukan hanya seputar nafas wangi dan gigi putih berkilat, tetapi kesehatan organ ini bisa mempengaruhi kondisi organ tubuh yang lain (Ramadhan, 2010). Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut adalah usaha-usaha dibidang kesehatan gigi dan mulut untuk memelihara atau menjaga kesehatan gigi dan mulut agar tidak sakit dan usaha penyembuhan apabila sakit (Budiharto dalam Novita, 2019).

Menurut Ramadhan (2010), ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk mendapatkan gigi dan mulut yang sehat, diantaranya :

a. Menyikat Gigi

Untuk dapat menyikat gigi dengan baik, gunakan sikat gigi dengan gerakan yang pendek dan lembut serta dengan tekanan yang ringan. Pusatkan konsentrasi pada daerah tempat plak biasa menumpuk, yaitu ditepi gusi (perbatasan gigi dan gusi), permukaan kunyah gigi dimana banyak terdapat *pit* dan *fissure* atau celah-celah yang sangat kecil, disekitar tambalan gigi, dan gigi bagian belakang. Teknik menyikat gigi yang namanya “modifikasi Bass” merupakan teknik yang paling populer dan sangat efektif untuk membuang plak pada tepi gusi dan dibawah gusi. Teknik ini biasanya hanya dipakai oleh orang dewasa dan bukan pada anak-anak karena memerlukan sedikit ketrampilan.

b. Flossing dengan Benang Gigi

Dental floss atau benang gigi merupakan alat bantu untuk membersihkan sela gigi dan dibawah gusi. Daerah sela gigi memang daerah yang agak sulit dijangkau oleh sikat gigi, sehingga plak akan menumpuk. Langkah-langkah membersihkan gigi dengan benang gigi antara lain : 1) Ambil *dental floss* kira-kira sepanjang 45 cm, lalu gulung kedua ujungnya pada jari tengah kamu agar tidak terlepas; 2) Gerakkan maju-mundur dengan lembut disela-sela gigi

mengikuti bentuk gigi sampai masuk kebawah gusi, jangan gosok terlalu kuat karena akan melukai gusi; 3) Gunakan bagian yang belum dipakai untuk membersihkan sela lainnya.

c. Makan Makanan Yang Menyehatkan Gigi

Sayur-sayuran dan buah-buahan merupakan sumber vitamin dan mineral serta serat mutlak harus ada pada menu makanan sehari-hari, selain tentunya asupan karbohidrat dari makanan pokok dan protein dari lauk-pauk. Susu juga dianjurkan untuk dikonsumsi untuk melengkapi kebutuhan gizi dan nutrisi tubuh. Dalam jangka panjang, kekurangan nutrisi bisa menyebabkan penyakit periodontal yang bisa mengakibatkan gigi terlepas karena kehilangan dukungan dari jaringan dibawahnya. Berbagai masalah nutrisi juga akan terlihat di rongga mulut terlebih dahulu sebelum terlihat di bagian tubuh yang lain. Hal ini dikarenakan pergantian rutin antara sel lama dengan sel baru yang melapisi rongga mulut terjadi cukup cepat yaitu sekitar 3 sampai 7 hari.

d. Mengurangi Makan Makanan Manis dan Lengket

Makanan yang manis dan lengket akan menempel lebih lama di permukaan gigi dan tentunya lebih lama pula gigi akan terpapar oleh asam yang merusak. Selain makanan manis, sebaiknya hindari juga minuman manis seperti sirup, teh manis atau minuman bersoda, karena minuman ini mengandung kadar gula yang cukup tinggi. Setelah makan atau minum sebaiknya berkumur dengan air dan tunggu kira-kira 1 jam agar kadar asam berkurang dan gigi kembali kuat setelah itu sikat gigi.

e. Kontrol ke Dokter Minimal 6 Bulan Sekali atau Bila Ada Keluhan

Tujuan utama pergi kedokter gigi setiap 6 bulan sekali adalah sebagai tindakan pencegahan. Mencegah kerusakan gigi, penyakit gusi, dan kelainan-kelainan lain yang beresiko bagi kesehatan gigi dan mulut. Setiap kunjungan rutin, dokter gigi akan memeriksa semua gigi, kondisi gusi dan rongga mulut untuk mencari tanda-tanda penyakit atau masalah lain. tujuannya adalah untuk memelihara kesehatan rongga mulut dan mencegah masalah yang mungkin ada agar tidak bertambah parah dengan cara merawatnya sesegera mungkin (Ramadhan, 2010).

B. Penelitian Terkait

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Nama jurnal
1	1.Prasko 2.Bambang Sutomo 3.Bedjo Santoso	Penyuluhan Metode Audio Visual Dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar	Jurnal Kesehatan Gigi Vol.03 No.2, Desember 2016
2	1.Zakarias R.Kantohe 2.Vonny N.S.Wowor 3.Paulina N. Gunawan	Perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan <i>flip chart</i> terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak	Jurnal e-GiGi (eG), Volume 4 Nomor 2, Juli-Desember 2016
3	1.Jumlah 2.Abdul Haris Jauhari,SKM,M.Kes 3.Abduh Ridha	Efektivitas Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi (Studi pada siswa-siswi kelas V SD Negeri di Kelurahan Saigon)	JUMANTIK : Jurnal Mahasiswa dan Peneliti Kesehatan 2 (1), 2014
4	1.Poppy Andriany 2.Cut Fera Novita 3.Summiyati Aqmaliya	Perbandingan Efektivitas Media Penyuluhan Poster Dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut (Studi pada Siswa/I Kelas V SDN 24 Kota Banda Aceh)	Journal of Syiah Kuala Dentistry Society, 2016, 1 (1): 65 – 72
5	1.Felisa E. K. Bagaray 2.Vonny N. S. Wowor 3.Christy N.Mintjelungan	Perbedaan efektivitas DHE dengan media <i>booklet</i> dan media <i>flip chart</i> terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 Manado	Jurnal e-GiGi (eG), Volume 4 Nomor 2, Juli-Desember2016
6	1.Yudi Abdul Majid 2.Ayu Mutia Carera, 3.Trilia	Media Komik Edukasi Dan Video Animasi Sebagai Media Promosi Kesehatan Tentang Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar	Jurnal'Aisyiyah Medika 5 (1), Februari 2020
7	1.Melkisedek O. Nubatonis, 2.M.Ibraar Ayatulah	Promosi Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Leaflet terhadap Pengetahuan, Sikap, Status Kebersihan Gigi dan Mulut	Jurnal Kesehatan Gigi 6 nomor 2 (2019) 147-156
8	1.Diyah Fatmasari 2.Agustina Purba 3.Salikun	Media Permainan Tebak Gambar Efektif Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Tindakan Menyikat Gigi Dibandingkan Media Booklet	Jurnal Kesehatan Gigi 6 (2019) 75-79

9	1.Ani Labibah 2.Arlina Nurhapsari 3.Rochman Mujayanto	Pengaruh Permainan Ular Tangga Modifikasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak (Studi Terhadap Siswa SDN 4 Tanggunharjo, Kecamatan Grobongan)	Jurnal Medali 2 (1), 1-4, 2015
10	1.Amelia Rizky Hutami 2.Nindy Mayaningtyas Dewi 3.Nur Rohman Setiawan 4.Nanda Anggita Permata Putri 5.Septriyani Kaswindarta	Penerapan Permainan Molegi (Monopoli puzzle Kesehatan Gigi) Sebagai Media Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa SD Negeri 1 Bumi	Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia Vol. 01, Nomor 02, Juli 2019

C. Kebaruan Penelitian

C.1 Tujuan Penelitian

Dilakukan *systematic review* guna mengetahui keefektivitasan penggunaan media penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar sebelum dan sesudah penyuluhan.

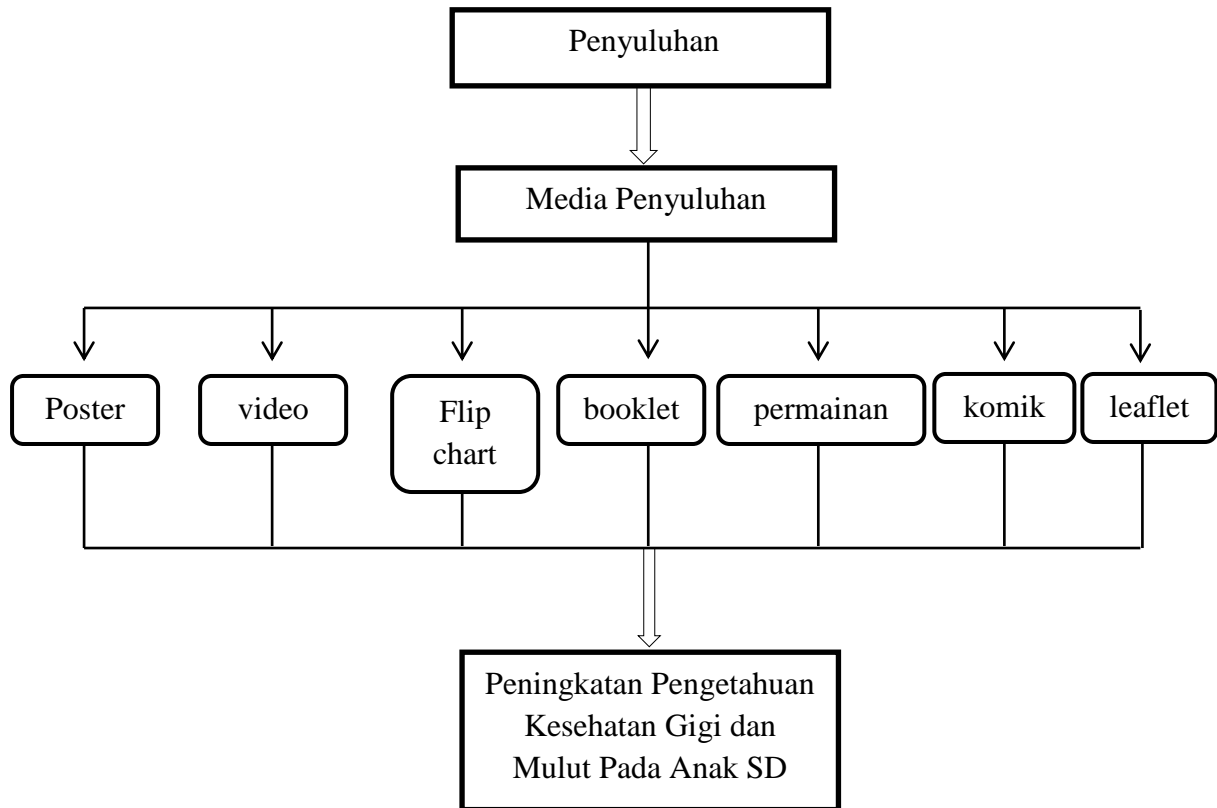
C.2 Ruang Lingkup (Variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome adalah peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak.

C.3 Studi Primer Yang Dilibatkan

Peneliti tertarik melibatkan studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Adanya perbedaan peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada saat penyuluhan bila menggunakan media yang berbeda.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *Systematic Review*, Dimana penelitian ini adalah metode yang sistematis, eksplisit, dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi, dan sintesis terhadap karya-karya hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

B.2 Waktu Penelitian

Pencarian artikel dilakukan dalam waktu satu bulan. Pencarian artikel dilakukan dari awal Februari 2021.

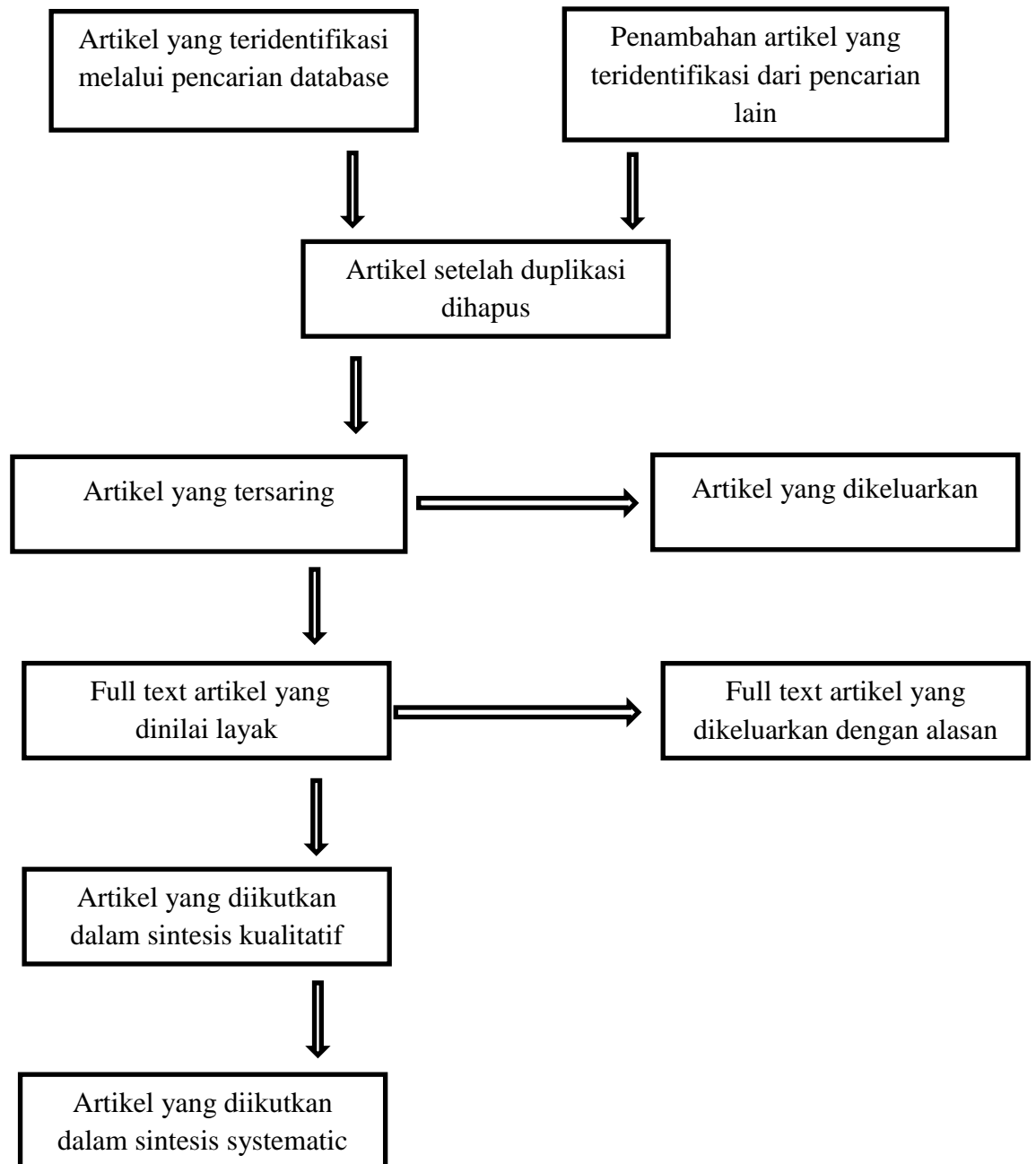
C. Rumusan PICO

Population	: Anak Sekolah dasar
Intervention	: Penggunaan media penyuluhan
Comparison	: Beberapa media penyuluhan
Outcome	: Meningkatnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD

D. Prosedur Penelusuran Artikel

Dalam penelitian ini artikel dikumpulkan dari publikasi jurnal seperti Google Sholar. Dimana artikel yang dikumpulkan adalah artikel yang berkaitan dengan konsep atau topik yang akan diteliti. Pencarian jurnal atau artikel menggunakan kata kunci (AND-OR-NOT-{}-“ “). Kata kunci (Keyword) yang digunakan dalam *systematic review* yaitu Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD.

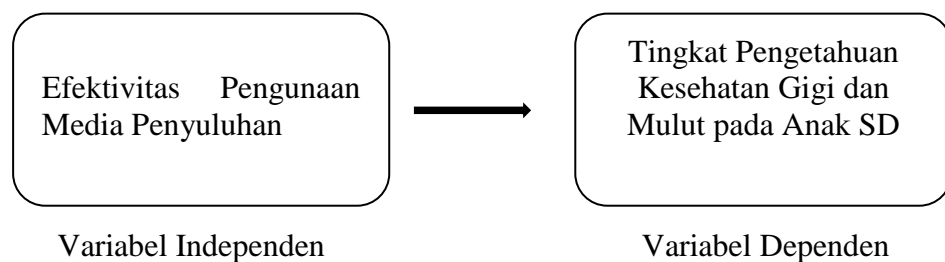
E. Langkah Penelitian



Gambar 3.1 Langkah Penelitian

Tabel 3.1 Langkah Penelitian

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Anak Sekolah dasar	Tidak Anak Sekolah Dasar
Intervention	Penggunaan Media Penyuluhan	Tidak Ada
Comparation	Beberapa Media Penyuluhan	Tidak Ada
Outcome	Meningkatnya Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut	Tidak ada

F. Variabel Penelitian**G. Defenisi Operasional Variabel**

a) Media Penyuluhan

- Defenisi : Semua sarana atau upaya untuk menyampaikan informasi kesehatan dan mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat atau klien.
- Instrumen : Artikel terpublikasi
- Skala Pengukuran : Kategorik

b) Pengetahuan

- Defenisi : Pengetahuan adalah hasil dari “Tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera, yaitu indra penglihatan, penciuman, pendengaran, rasa dan raba.
- Instrumen : Artikel terpublikasi
- Skala pengukuran : Kategorik

H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “ Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD ”.

2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh di kompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi *systematic review*.

I. Analisis Penelitian

Mengetahui efektivitas penggunaan media penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar sesuai dengan artikel yang di telaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing masing variabel.

J. Etika Penelitian

Penelitian *systematic review* ini telah memiliki Ethical clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No	Kategori	F	%
A Tahun Publikasi			
1	2015	1	10
2	2016	5	50
3	2019	4	40
B Desain Penelitian			
1	Eksperimen semu dengan Pretest dan Post test group desain	6	60
2	Quasi eksperimen dengan non equivalent control group	1	10
3	Cross sectional	1	10
4	Analitik deskriptif dengan pre dan post test	1	10
5	Eksperimen dengan non random randomized control grup pre test post test desain	1	10
C Sampling Penelitian			
1	Purposive sampling	3	30
2	Total sampling	6	60
3	Stratified random sampling	1	10
D Instrumen Penelitian			
1	Kuesioner	10	100
E Analisis Statistik Penelitian			
1	Independent t-test	2	20
2	Mann-whitney	3	30
3	Analisis Univariat	1	10
4	Wilcoxon sign rank	1	10
5	T-test	3	30

Keterangan :

Berdasarkan tabel 2 diperoleh data bahwa sebesar 10% artikel dipublikasi pada tahun 2015, 50% artikel tahun 2016 dan 40% artikel 2019. Penelitian eksperimen dengan pretest dan post test desain sebesar 60%, penelitian dengan quasi eksperimen dengan non equivalent control group sebesar 10%, penelitian dengan cross sectional sebesar 10%, penelitian dengan Analitik deskriptif dengan pre dan post test sebesar 10%, penelitian dengan non random randomized control grup pre test post test desain sebesar 10%. Sebesar 30% menggunakan purposive sampling, 60% menggunakan total sampling dan sebesar 10% menggunakan stratified random sampling. Yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian sebesar 100%. Sebesar 20% menggunakan independent t-test, 30% menggunakan mann-whitney, 10% menggunakan analisis univariat 10% wilcoxon sign rank, dan sebesar 30% menggunakan T-Test.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebelum Penyuluhan

Kriteria Pengetahuan Anak Sekolah dasar	f	%
Baik	1	10%
Sedang	6	60 %
Buruk	3	30 %
Jumlah	10	100%

Tabel 4.3 Karakteristik Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Setelah Penyuluhan

Kriteria Pengetahuan Anak Sekolah dasar	f	%
Baik	9	90%
Sedang	1	10 %
Buruk	0	0 %
Jumlah	10	100%

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Penelitian yang dilakukan Jumilah dkk (2015) di SD Keluهران Saigon menggunakan desain penelitian eksperimen dengan rancangan non random randomized control grup pre test post test dengan menggunakan purposive sampling. Sedangkan instrumen penelitian yang dipakai kuesioner dengan analisis statistik T-Test.

Penelitian yang dilakukan Zakaria dkk (2016) di SD Kolongan menggunakan desain penelitian quasi experiment dengan rancangan non equivalent control group dengan menggunakan total sampling. Sedangkan instrumen penelitian yang dipakai adalah kuesioner dengan analisis statistik mann-whitney.

Penelitian yang dilakukan Bagaray dkk (2016) di SDN 126 Manado menggunakan desain penelitian quasi experiment dengan two group pre-test post-test design dengan menggunakan total sampling. Sedangkan instrumen penelitian yang dipakai adalah kuesioner dengan analisis statistik mann-whitney.

Penelitian yang dilakukan Fatmasari dkk (2016) di SDN Padangsari 02 Semarang menggunakan desain penelitian eksperimen dengan rancangan pre and post test with two group design dengan purposive sampling. Sedangkan instrumen penelitian yang dipakai kuesioner dengan analisis statistik mann-whitney.

Penelitian yang dilakukan Andriany dkk (2016) di SDN 24 Kota Banda Aceh menggunakan desain penelitian quasi eksperimen pre test post test group design dengan total sampling. Sedangkan instrumen penelitian yang dipakai kuesioner dengan analisis statistik menggunakan T-Test.

Penelitian yang dilakukan Prasko dkk (2016) di SDN Pedalangan 02 Semarang menggunakan desain penelitian cross sectional dengan total sampling. Sedangkan instrumen penelitian yang dipakai adalah kuesioner dengan analisis statistik deskriptif analisis univariat.

Penelitian yang dilakukan Majid dkk (2019) di SDN 82 Palembang menggunakan desain penelitian quasi eksperimen dengan two group pre test post test dengan total sampling. Sedangkan instrumen penelitian yang dipakai kuesioner dengan analisis statistik wilcoxon sign rank.

Penelitian yang dilakukan Nubatonis dkk (2019) di SD Kota Kupang menggunakan desain penelitian quasi eksperimen pre test post test two group design dengan purposive sampling. Sedangkan instrumen penelitian yang dipakai kuesioner dengan analisis statistik menggunakan independent T-Test.

Penelitian yang dilakukan Labibah dkk (2019) di SDN 4 Tanggunharjo Kecamatan Grobongan menggunakan desain penelitian analitik deskriptif dengan rancangan pre dan post test dengan metode stratified random sampling. Sedangkan instrumen penelitian yang dipakai kuesioner dengan analisis statistik menggunakan T-Test.

Penelitian yang dilakukan Hutami dkk (2019) di SDN 1 Bumi menggunakan desain penelitian eksperimen dengan two group pretest posttest design dengan total sampling. Instrumen penelitian yang dipakai adalah kuesioner dengan analisis statistik independent t-test.

B. Tingkat Pengetahuan Sebelum Penyuluhan

Hasil penelitian yang dilakukan Jumilah dkk (2015) di SDN Keluharan Saigon dari 90 orang sebelum penyuluhan menggunakan media poster memperoleh hasil bahwa rata rata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sebanyak 43,3% (buruk).

Hasil penelitian yang dilakukan Zakaria dkk (2016) di SD Kolongan dari 64 siswa sebelum penyuluhan menggunakan media video memperoleh hasil bahwa rata rata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sebanyak 80,5 (baik), sedangkan rata rata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan media flip chart sebanyak 78,5% (baik).

Hasil penelitian yang dilakukan Bagaray dkk (2016) di SDN 126 Manado dari 48 siswa sebelum penyuluhan menggunakan media booklet memperoleh hasil bahwa skor pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut 400 (sedang),

sedangkan skor pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan media flip chart sebanyak 395 (sedang).

Hasil penelitian yang dilakukan Fatmasari dkk (2016) di SDN Padangsari 02 Semarang dari 50 siswa sebelum penyuluhan menggunakan media permainan tebak gambar memperoleh hasil bahwa rata rata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut hanya 68% (sedang), sedangkan rata rata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan media booklet sebesar 56% (sedang).

Hasil penelitian yang dilakukan Andriany dkk (2016) di SDN 24 Kota Banda Aceh dari 42 siswa sebelum penyuluhan menggunakan media poster memperoleh hasil bahwa rata rata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut hanya 9,6% (buruk), sedangkan rata rata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan media kartun animasi sebanyak 14,3% (buruk).

Hasil penelitian yang dilakukan Prasko dkk (2016) di SDN Pedalangan 02 Semarang dari 40 siswa sebelum penyuluhan menggunakan demonstrasi memperoleh hasil bahwa rata rata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sebanyak 60% (sedang), sedangkan rata rata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan media audiovisual sebanyak 50% (sedang).

Hasil penelitian yang dilakukan Majid dkk (2019) di SDN 82 Palembang dari 130 siswa sebelum penyuluhan menggunakan komik edukasi memperoleh hasil bahwa skor pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sebanyak 10,43 (sedang), sedangkan skor pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan dengan media video animasi sebanyak 9,75 (sedang).

Hasil penelitian yang dilakukan Nubatonis dkk (2019) di SD Kota Kupang dari 100 siswa sebelum penyuluhan menggunakan media leaflet sebanyak 25% (buruk).

Hasil penelitian yang dilakukan Labibah dkk (2019) di SDN 4 Tanggunharjo Kecamatan Grobongan dari 73 responden sebelum dilakukan penyuluhan dengan permainan ular tangga sebanyak 62% (sedang).

Hasil penelitian yang dilakukan Hutami dkk (2019) di SDN 1 Bumi dari 17 siswa sebelum penyuluhan menggunakan media permainan molegi (monopoli puzzle kesehatan gigi) sebesar 64,1% (sedang).

C. Tingkat Pengetahuan Sesudah Penyuluhan

Hasil penelitian yang dilakukan Jumilah dkk (2015) di SDN Keluharan Saigon dari 90 orang sesudah penyuluhan menggunakan media poster mengalami peningkatan sebanyak 13,4% dengan hasil bahwa rata rata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut 56,7% (sedang).

Hasil penelitian yang dilakukan Zakaria dkk (2016) di SD Kolongan dari 64 siswa sesudah penyuluhan menggunakan media video memperoleh peningkatan sebanyak 10,3% dengan hasil bahwa rata rata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut 90,8 (baik). Sedangkan rata rata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan media flip chart mengalami peningkatan 7,75% dengan hasil 86,25% (baik).

Hasil penelitian yang dilakukan Bagaray dkk (2016) di SDN 126 Manado dari 48 siswa sesudah penyuluhan menggunakan media booklet memperoleh peningkatan sebesar 39 dengan 439 (baik), sedangkan sesudah penyuluhan menggunakan media flip chart memperoleh peningkatan sebesar 37 dengan skor 432 (baik).

Hasil penelitian yang dilakukan Fatmasari dkk (2016) di SDN Padangsari 02 Semarang dari 50 siswa sesudah penyuluhan menggunakan media permainan tebak gambar memperoleh peningkatan sebanyak 20% dengan hasil bahwa rata rata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut 88% (baik) mempunyai pengetahuan yang baik. Sedangkan rata rata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan media booklet juga mengalami peningkatan sebesar 24% dengan hasil sebanyak 80% (baik) mempunyai pengetahuan baik.

Hasil penelitian yang dilakukan Andriany dkk (2016) di SDN 24 Kota Banda Aceh dari 42 siswa sesudah penyuluhan menggunakan media poster memperoleh hasil bahwa rata rata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan

mulut mengalami peningkatan sebesar 42,8% dengan hasil 52,4% (sedang). Sedangkan rata rata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan media kartun animasi mengalami peningkatan sebanyak 66,7% dengan hasil 81% (baik).

Hasil penelitian yang dilakukan Prasko dkk (2016) di SDN Pedalangan 02 Semarang dari 40 siswa sesudah penyuluhan menggunakan demonstrasi memperoleh peningkatan 15% dengan hasil bahwa rata rata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sebanyak 75 % (sedang). Sedangkan rata rata pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan media audiovisual mengalami peningkatan sebanyak 20% dengan hasil 70% (baik).

Hasil penelitian yang dilakukan Majid dkk (2019) di SDN 82 Palembang dari 130 siswa sesudah penyuluhan menggunakan komik edukasi memperoleh peningkatan 3,8 dengan hasil bahwa skor pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sebanyak 14,23 sedangkan skor pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan dengan media video animasi juga mengalami peningkatan sebanyak 4,83% dengan hasil skor 14,58 (baik).

Hasil penelitian yang dilakukan Nubatonis dkk (2019) di SD Kota Kupang dari 100 siswa sesudah penyuluhan menggunakan media leaflet mengalami peningkatan sebanyak 47% dengan hasil 72% (baik).

Hasil penelitian yang dilakukan Labibah dkk (2019) di SDN 4 Tanggunharjo Kecamatan Grobongan dari 73 responden sesudah penyuluhan dengan permainan ular tangga mengalami peningkatan sebesar 9% dengan hasil 71% (baik).

Hasil penelitian yang dilakukan Hutami dkk (2019) di SDN 1 Bumi dari 17 siswa sesudah penyuluhan menggunakan media permainan molegi (monopoli puzzle kesehatan gigi) mengalami peningkatan sebesar 18,83% dengan hasil 82,94% (baik).

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan *systematic review* dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pada saat penyuluhan pada anak sekolah dasar efektif untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan. Dimana sebelum penyuluhan pengetahuan anak dengan kriteria buruk sebesar 30%, sedang sebesar 60% dan baik sebesar 10%, sedangkan sesudah penyuluhan kriteria pengetahuan anak menjadi 0% buruk, 10% sedang dan baik sebesar 90%. Dan media yang paling efektif adalah media video.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Diharapkan mampu menjadikan pengalaman yang berharga dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat serta memperluas wawasan pengetahuan peneliti tentang media penyuluhan bagi anak sekolah dasar.

2. Bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan bahan acuan bagi peneliti berikutnya serta sebagai bahan bacaan di perpustakaan agar menambah wawasan para mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriany, dkk. 2016. *Perbandingan Efektivitas Media Penyuluhan Poster Dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut (Studi pada Siswa/I Kelas V SDN 24 Kota Banda Aceh)*. Journal of Syiah Kuala Dentistry Society , 2016, 1 (1): 65 – 72.
- Agustin, W, P. 2018. *Pengaruh Pemberian Penyuluhan Dengan Media Video Dan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMK 2 Muhammadiyah Bantul*. Diakses dari <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1675/1/SKRIPSI%20.pdf>.
- Bagaray, dkk. 2016. *Perbedaan Efektivitas DHE Dengan Media Booklet dan Media Flip Chart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SDN 126 Manado* . Jurnal e-gigi (eG) . Vol 4 (2).
- Bastiar, I, A . 2016. *Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Berbasis Powtoon Pada Kelas 2 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD LABSCHOOL UNNES*. Diakses dari <https://lib.unnes.ac.id/24027/1/1102411080.pdf>.
- Bernavita, K, K . 2018. *Penggunaan Media Flip Chart Untuk Meningkatkan Kompetensi Praktik Sulam Pita Pada Siswa Tunagrahita Ringan di SLB Ganda Daya Ananda Yogyakarta*. Diakses dari https://eprints.uny.ac.id/55041/1/Tugas%20Akhir%20Skripsi_Bernavita.20Karina%20Kusumasari_13513241002.pdf.
- Fatmasari, dkk. 2019. *Media Permainan Tebak Gambar Efektif Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Tindakan Menyikat Gigi Dibandingkan Media Booklet*. Jurnal Kesehatan Gigi 6 (2019) 75-79.
- Fiskha, A. 2012. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Siswa Kelas X Pada Kompetensi Mengolah Soup Kopntinental di SMK N 2 Godean*, diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/6796/1/skripsi.pdf>.
- Harry,Lalu. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Catu Daya Pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar Untuk SMK*, diakses dari https://eprints.uny.ac.id/44004/1/Lalu_Harry_Puja_Prayu_Dhitya%2014f.
- Hikmawati, I. 2011. *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hutami, dkk. 2019. *Penerapan Permainan Molegi (Monopoli Puzzle Kesehatan Gigi) Sebagai Media Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa SD Negeri 1 Bumi*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia. Vol. 01, Nomor 02.

- Jumlah, dkk. 2015. Efektivitas Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi (Studi pada siswa-siswi kelas V SD Negeri di Kelurahan Saigon).
- Kholid, A. (2012). Promosi Kesehatan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Labibah, dkk. 2019. *Pengaruh Permainan Ular Tangga Modifikasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak (Studi Terhadap Siswa SDN 4 Tanggunharjo, Kecamatan Grobongan)*. Medali Jurnal Volume 2 Edisi 1.
- Majid, dkk. 2019. Media Komik Edukasi Dan Video Animasi Sebagai Media Promosi Kesehatan Tentang Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. Volume 5, Nomor 1.
- Munadirah,. & Abubakar, Syamsuddin.(2018). *Gambaran Teknik Menyikat Gigi Terhadap Terbentuknya Karang Gigi Supra Gingival Pada Masyarakat Desa Botto Kecamatan Takkalalla Kabupaten Wajo*.17.20-24.
- Notoadmodjo, Soekidjo.2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, S, N . 2019. *Gambaran tingkat Pengetahaun Ibu Tentang kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Jumlah Karies Pada Anak Balita di Posyandu Dusun Kebonromo Kulon Progo*.
- Noviyanti, Septi K, Susilarti, dan Siti Hidayati. 2016. *Hubungan Pengetahuan Pelihara Diri Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu dengan jumlah karies pada anak Pra Sekolah TK Pertiwi II Banjarnegara*. Jurnal Kesehatan gigi Mulut. Vol 3, no.1 : 37-42.
- Nubatonis, dkk. 2019. *Promosi Kesehatan Gigi dengan Menggunakan Media Leaflet terhadap Pengetahuan, Sikap, Status Kebersihan Gigi dan Mulut*. Jurnal Kesehatan Gigi 6 nomor 2 (2019) 147-156.
- Nur, S, F . 2018. *Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Terintegrasi Asmaul Husna Pada Pmbelajaran Tematik*. Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/5056/1/NUR%20SYIFA%20FITRIANaf>
- Prasko, dkk. 2016. Penyuluhan Metode Audio Visual Dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. Jurnal Kesehatan Gigi Vol.03 No.2.
- Rahmadhan AG, 2010 *Serba- serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta: Bukune.

- Riskesdas. Riset Kesehatan Dasar, 2018. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, Republik Indonesia*. Jakarta: Laporan Nasional.
- Syarianti Devi. 2018. *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Materi Bangun Ruang (Kubus Dan Balok) Kelas IV MIN Medan Tembung Kecamatan Medan Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Yaumi, M. 2018. *Media & Teknolog Pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Zakaria, dkk. 2016. *Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Gigi Menggunakan Media Video dan FlipChart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak* . Jurnal e-gigi (eG) . Vol 4 (2).

DAFTAR KONSULTASI

JUDUL : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PENYULUHAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD

No	Hari/ Tanggal	Materi bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1	09 Maret 2021		Mengajukan Judul KTI	Membuat judul dengan dua variabel		
2	13 Maret 2021		Acc Judul KTI	Melanjutkan mencari jurnal		
3	16 Maret 2021		Mengajukan Jurnal	Mencari jurnal sesuai dengan obyek yang diteliti		
4	22 Maret 2021		Acc Jurnal	Mengambil jurnal dari minimal dari tahun 2015 keatas		
5	25 Maret 2021	BAB I	- Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat penelitian	Membuat latar belakang dengan piramida terbalik		
6	29 Maret 2021	BAB II	- Tinjauan Pustaka - Penelitian Terkait - Kebaruan Penelitian - Kerangka Berpikir - Hipotesis	Menambah referensi sesuai judul dan membuat penelitian terkait dengan bentuk tabel		
7	05 April 2021	BAB III	- Desain Penelitian - Tempat Dan Waktu Penelitian - Rumusan PICO - Prosedur Penelusuran Artikel - Langkah Penelitian - Variabel Penelitian - Defenisi Operasional Variabel	Membuat dengan singkat padat dan jelas, Memperbaiki kata yang salah pengetikan		

			- Instrumen Penelitian Dan Pengolahan Data - Analisis Penelitian - Etika Penelitian			
8	10 April 2021		Ujian Proposal KTI	Mempersiapkan power point, Mempersiapkan diri,		
9	16 April 2021	BAB I, II, III	Revisi Proposal KTI	Sudah dilakukan perbaikan		
	26 April 2021	BAB IV	Hasil Penelitian	Melanjutka mngerjakan Bab IV sesuai dengan buku pedoman		
10	10 Mei 2021	BAB V	Pembahasan	Membuat pembahasan dengan sistematis		
11	24 Mei 2021	BAB VI	Simpulan dan Saran	Membuat dengan singkat, padat, dan jelas		
12	14 Juni 2021		Ujian Seminar Hasil KTI	Memperbaiki tulisan yang salah.Mempersiapkan diri dan memperbaiki power point		
13	21 Juni 2021		Revisi KTI	Memperbaiki tulisan yang salah dan kurang rapi.		

Medan, Juni 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 197508011995032001

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 197508011995032001

JADWAL SISTEMATIC REVIEW

No	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2.	Persiapan Proposal																				
3.	Pengumpulan Data																				
4.	Pengolahan Data																				
5.	Analisa Data																				
6.	Mengajukan Hasil Penelitian																				
7.	Seminar Hasil																				
8.	Penggadaan Laporan Penelitian																				

DAFTAR RIWAYATHIDUP

1. Identitas

Nama : Grace Meidik Esmeralda Sianipar
Tempat,TanggalLahir : Sigumpar,02Mei2000
Umur : 21Tahun
JenisKelamin : Perempuan
Agama : KristenProtestan
Anakke : 1(pertama)
Email : sayagracesianipar@gmail.com
Alamat : Jl.Pulau Mampu No 03 Dumai
NamaOrangtua
Ayah : Pdt.Ramses Sianipar, M.Div
Ibu : Tiurmauli Manalu

2. Riwayat Pendidikan

2005-2006 : TK Peniel HKBP P.Siantar
2006-2008 : SD NEG NO 091664 Parapat
2008-2010 : SD NEG NO 173302 Bahal Batu Taput
2010-2012 : SD NEG NO 091299 Sipoldas
2012-2014 : SMP NEG 1 Panei Tongah
2014-2015 : SMP NEG 1 Sumbul
2015-2018 : SMA NEG 1 Sumbul
2018-2021 : PendidikanDiplomaIII(D3)Kesehatan
GigiPoliteknikKesehatanKemenkesMedan

DOKUMENTASI

